

BAB IV

ANALISIS HASIL PENELITIAN

A. Analisis Pengelolaan Dana *Tabarru'* di AJB Bumiputera Syariah Cabang Sidoarjo

Jika menilai pengelolaan dana tabarru' maka yang akan dibahas adalah pengelolaan dana tabarru' dilihat dari surplus atau devisitnya dana yang ada di perusahaan. Sesuai rekapan yang ada di halaman sebelumnya dapat dilihat bahwa:

Surplus dana tabarru' adalah selisih lebih dari pengelolaan dan peserta yang terhimpun dalam kumpulan dana peserta atau pool tabarru' setelah dikurangkan dengan beban klaim, tabarru' reasuransi, biaya lain-lain terkait penyelesaian klaim, kemudian ditambahkan dengan recovery klaim reasuransi, pembagian insentif surplus operasi reasuransi dan hasil investasi pool dana tabarru'.

PMK No. 18 Tahun 2010 menjelaskan surplus underwriting adalah selisih lebih total kontribusi peserta ke dalam dana tabarru' setelah dikurangi pembayaran santunan klaim, kontribusi reasuransi dan cadangan teknis, dalam satu periode tertentu.

Metode perhitungan yang digunakan dengan mengumpulkan dana yang ada secara menyeluruh selama masa pertanggungan atau per tahun apabila pada tahun tersebut hasil yang di dapat oleh perusahaan positif maka perusahaan akan mengalami surplus underwriting begitu sebaliknya, apabila perusahaan memperoleh hasil yang negative, maka perusahaan akan mengalami defisit underwriting. Berdasarkan PSAK No. 101 tentang penyajian laporan keuangan

syariah komponen-komponen yang digunakan dalam perhitungan surplus defisit underwriting dana tabarru' antara lain:

1. Pendapatan underwriting

Pendapatan underwriting dapat dihitung melalui:

a. 1 kontribusi penutupan langsung	xxxx
a.2 kontribusi penutupan tidak langsung	xxxx
a.3 Ujroh	xxxx
a.4 Jumlah Kontribusi Bruto (a+b+c)	xxxx
b. Premi Reasuransi	
b.1 Tabarru' reasuransi	xxxx
b.2 Jumlah Premi Reasuransi	xxxx
b.3 Kontribusi neto (a.4-b.2)	xxxx
c. Penurunan / Kenaikan Cadangan Teknis	
c.1 Cadangan teknis tahun/triwulan lalu	xxxx
c.2 Cadangan teknis tahun/triwulan berjalan	xxxx
c.3 Penurunan/Kenaikan cadangan teknis	xxxx
c.4 Jumlah Penurunan /kenaikan Cadangan teknis (b.3+c.3)	xxxx
c.5 Jumlah pendapatan premi neto (b.3+c.3)	xxxx
c.6 Pendapatan underwriting lain neto	xxxx
c.7 Pendapatan Underwriting (c.5+c.6)	xxxx

2. .Beban underwriting

a. Klaim Bruto	xxxx
b. Klaim Reasuransi	xxxx
c. Kenaikan /penurunan Cadangan klaim	
d. d.1 Cadangan neto tahun/triwulan berjalan	xxxx
d.2 Cadangan neto tahun triwulan alu	xxxx
e. Jumlah beban underwriting (a.b-c1-c2)	xxxx
surplus defisit underwriting (1.c.7-2c)	

3. Pendapatan Investasi

a. Hasil investasi Dana <i>Tabarru'</i>	xxxx
b. Beban pengelolaan portofolio investasi	xxxx
c. Hasil Investasi Neto	xxxx

dengan demikian hasil surplus (defisit) underwriting dana peserta yaitu:

Pendapatan Underwriting-Beban Underwriting –Hasil Investasi
--

lebih jelasnya dibawah ini adalah laporan perhitungan surplus underwriting dana peserta (tabarru') unit Syariah AJB Bumiputera Syariah cabang Sidoarjo untk rekapan periode yang 31 Desember 2013.

No	KETERANGAN	TAHUN 2013

1	Pendapatan Underwriting	
2.	Kontribusi Bruto	
3	a. Kontribusi Penutupan Langsung	399.089.648
4..	b. Kontribusi Penutupan Tidak Langsung/inward	105.799.563
5.	c. Ujroh	(123.709.913)
6	Jumlah Kontribusi Bruto (3+4+5)	293.290.085
7	Premi Reasuransi	
8	Kontribusi Reasuransi(tahun RA)	123.692.500
9	Jumlah Premi Re-Asuransi (8-9)	123.692.500
10	Kontribusi Neto (6-10)	169.597.585
11	Penurunan Kenaikan CAKY BMP	
12	a. CAKYBMP/ bulan	6,444.520.648
13	b. CAKYBMP /bulan	(6.198.809.217)
14	Penurunan (kenaikan) CAKYBMP(13-14)	245.711.431
15	Jumlah Pendapatan Premi neto (11+15)	415.309.016
16	Pendapatan Underwriting lain neto	0,00
17	Pendapatan Underwriting (16+17)	415.309.016
18	Beban Underwriting	

19	Beban Klaim	
20	a.Klaim Bruto	490.483.139
21	b.Klaim Reasuransi	(294.869.779)
22	c. kenaikan (penurunan) cadangan klaim	
23	c.1 Cadangan Klaim neto tahun/triwulan berjalan	103.694.412
24	c.2 Cadangan Klaim netto tahun/triwulan lalu	(30.086.715)
25	Jumlah Beban Klaim (21+22+23+24)	175.896.086
26	Jumlah Underwriting lain neto	0,00
27	Beban Underwriting (26-27)	175.896.086
28	Surplus Defisit Underwriting (18-28)	239.412.930
29	Pendapatan Investasi	
30	Hasil investasi dana peserta	123.692.500
31	Beban Pengelolaan Portofolio Investasi	(61.607.523)
32	HASIL INVESTASI NETTO	62.084.977
33	SURPLUS (DEFISIT) UNDERWRITING DANA <i>TABARRU'</i>	301.497.907

Berdasarkan tabel diatas AJB Bumiputera Syariah Cabang Sidoarjo mengalami surplus underwriting dana sebesar Rp. 301.497.907 pada bulan desember 2013, nilai tersebut diperoleh dari pendapatan underwring Rp. 415.309.016 di kurangi jumlah beban underwriting sebesar Rp. 175.896.086 dan di tambah hasil investasi netto Rp. 62.084.977.

B. Implementasi Prinsip Ta'awun Dana *Tabarru'* pada pengelolaan dana peserta di AJB Bumiputera Syariah Cabang Sidoarjo

Sebagaimana dijelaskan diatas bahwa semua asuransi syariah itu harus menerapkan prinsip ta'wun (tolong-menolong), dimana setiap peserta asuransi/ polis menghibahkan dananya untuk kepentingan polis lainnya yang terkena musibah ternyata hal tersebut sudah diterapkan atau dijalankan oleh AJB Bumiputera syariah cabang Sidoarjo sebagaimana dalam ayat al-Qur'an al-Maidah ayat 2:

الْبَيْتِ ءَامِينَ وَلَا الْفَلْتِ وَلَا أَهْدَى وَلَا الْحَرَامَ الشَّهَرِ وَلَا اللَّهُ شَعِيرَ تُحْلُوا لَا ءَامِنُوا الَّذِينَ يَتَأْتِيهَا

أَنْ قَوْمٍ شَتَّانُ تَجَرِّمَنَّكُمْ وَلَا فَاصْطَادُوا حَلَلْتُمْ وَإِذَا رِضْوَانًا رَبِّهِمْ مِّنْ فَضْلًا يَبْتَغُونَ الْحَرَامَ

الْإِثْمِ عَلَى تَعَاوُنُوا وَلَا وَالْتَقَوَى الْبِرِّ عَلَى وَتَعَاوُنُوا تَعْتَدُوا أَنْ الْحَرَامِ الْمَسْجِدِ عَنِ صَدُوكُمْ

الْعِقَابِ شَدِيدُ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ وَاتَّقُوا وَالْعُدُونَ  dan ayat diatas juga menjelaskan bahwa

Tabarru' adalah memberikan dana kebajikan, hibah, dan derma secara ikhlas untuk tujuan saling

membantu satu sama lain antar peserta, ketika ada yang terkena musibah. Oleh karena itu dana *tabarru'* disimpan dalam rekening khusus dimana bila ada yang tertimpa musibah, maka dana *tabarru'* akan berkurang sesuai klaim yang diajukan oleh setiap pemegang polis. Adapun klaim yang dibayarkan adalah dari rekening *tabarru'* yang sudah di niatkan oleh sesama peserta untuk saling-tolong menolong, tanpa ada niat *gharar*, atau *maysir* di dalamnya. dimana perusahaan bertugas menjadi pengelola.

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 08 Januari 2014 dengan Bapak Hadi Suprayitno, SH selaku kepala KUAK mengatakan bahwa setiap asuransi syariah akan dikenakan pengeluaran dana *tabarru'* dimana dana *tabarru'* ini akan digunakan untuk saling tolong menolong / saling menanggung apabila ada resiko meninggal diantara para peserta asuransi. Dana *tabarru'* itu diperuntukkan bagi pihak yang atas jiwanya dipertanggungkan dalam asuransi apabila terkena musibah.

Sehingga premi yang telah terkumpul, akan dimasukkan kedalam rekening khusus yang menampung dana *tabarru'* seluruh peserta asuransi yang akan digunakan oleh perusahaan sebagai sumber dana perealisasi klaim dari ahli waris, dan dana *tabarru'* yang ada hanya diperuntukkan bagi para nasabah yang berasuransi.

Sehingga dalam AJB Bumiputera syari'ah cabang sidoarjo itu sendiri juga terdapat dua sistem pengelolaan dana peserta, dimana sistem tersebut sebagai berikut:

a Sistem pada produk *saving* "tabungan"

Dalam hasil wawancara pada tanggal 08 Januari 2013 dengan Bapak Hadi Suprayitno, SH selaku kepala KUAK mengatakan bahwa untuk produk *saving* itu lebih besar pembayaran preminya sehingga ketika ada klaim maka akan mendapatkan manfaat awal dari dana tahapan dan ada tambahan dari nilai tunai.

b Sistem *non saving* "tidak ada tabungan"

Untuk sistem *non saving* ini pembayaran preminya lebih sedikit sehingga ketika ada klaim maka hanya mendapatkan manfaat awal dari dana tahapan itu sendiri.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan tabel pada bab analisis dana tabarru' di AJB Bumiputera Syariah Cabang Sidoarjo mengalami kenaikan surplus yang sangat signifikan yakni sebesar Rp. 301.497.907 pada bulan desember 2013, nilai tersebut diperoleh dari pendapatan underwring Rp. 415.309.016 di kurangi jumlah beban underwriting sebesar Rp. 175.896.086 dan di tambah hasil investasi netto Rp. 62.084.977. hal ini dikarenakan pengajuan klaim yang tidak terus-menerus atau berkelanjutan, sehingga sangat sulit bagi asuransi bumiputera syariah cabang sidoarjo ini mendekati defisit.

Semua asuransi syariah menerapkan prinsip ta'awun (tolong-menolong) pada setiap pengajuan polis sehingga dana tersebut direalisasikan pada dana tabarru' untuk peserta yang mengalami klaim meninggal dunia pada saat masa asuransi, dana tersebut memang dipisahkan menjadi rekening sendiri, tanpa ada tercampur oleh rekening yang lain.

B. Saran

Dari kesimpulan diatas penulis hanya bisa memberikan saran sebagai berikut:

- 1 Pada pengelolaan dana peserta penulis mengharapkan dana peserta itu dapat dikelola secara syaria'ah agar para polis tidak ragu untuk menitipkan dananya pada AJB Bumiputera Syariah.
- 2 Pada Dana *Tabarru'* diharapkan bisa dialokasikan pada pihak yang benar-benar terkena musibah, atau ketika ada pengajuan klaim dapat diberikan pada pihak yang telah membutuhkan dana *tabarru'*